

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Kepemimpinan Partisipatif berpengaruh langsung positif terhadap pengelolaan stres Kepala SMA di Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik kepemimpinan partisipatif maka semakin baik juga pengelolaan stres kepala SMA di Kabupaten Deli Serdang.
2. Budaya sekolah berpengaruh langsung positif terhadap pengelolaan stres Kepala SMA di Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik budaya sekolah maka semakin baik juga pengelolaan stress kepala SMA di Kabupaten Deli Serdang.
3. Kepemimpinan partisipatif berpengaruh langsung positif terhadap kinerja kepala SMA di Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik kepemimpinan partisipatif maka semakin baik juga kinerja kepala SMA di Kabupaten Deli Serdang.
4. Budaya sekolah berpengaruh langsung positif terhadap kinerja kepala SMA di Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik budaya sekolah maka semakin baik juga kinerja kepala SMA di Kabupaten Deli Serdang.

5. Pengelolaan stres berpengaruh langsung positif terhadap kinerja kepala SMA di Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik pengelolaan stres maka semakin baik juga kinerja kepala SMA di Kabupaten Deli Serdang.

5.2. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka upaya-upaya yang diberikan sebagai implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif antara kepemimpinan partisipatif terhadap pengelolaan stres kepala SMA di kabupaten Deli Serdang, maka perlu ditingkatkan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dengan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan stress kepala SMA di kabupaten Deli Serdang. Kepemimpinan partisipatif merupakan cara atau gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendelegasikan tugas dan memberi kepercayaan kepada yang dipimpin untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan bersama. Sedangkan pengelolaan stres merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mengendalikan diri pada setiap persoalan-persoalan yang timbul di sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman kepala sekolah terhadap pentingnya kepemimpinan partisipatif dalam memimpin di sekolah. Dalam meningkatnya pemahamannya, kepala sekolah dapat memperbaiki pengelolaan stresnya dalam bekerja.

Selain itu peningkatan kepemimpinan partisipatif dapat juga dilakukan dengan mempertahankan dan meningkatkan dimensi perbuatan/tindakan ,

kepala sekolah akan dapat menentukan perbuatan yang akan dilakukan terkait pengelolaan stres kepala sekolah di sekolah.

2. Terdapat pengaruh langsung positif antara budaya sekolah terhadap pengelolaan stress kepala SMA di kabupaten Deli Serdang, maka perlu ditingkatkan budaya sekolah. Budaya sekolah merupakan suatu pola teladan dari kepala sekolah dikembangkan oleh kelompok sebagai upaya belajar untuk mengatasi permasalahan dari adaptasi eksternal dan integrasi internal berfungsi untuk menjadi dasar pertimbangan diajarkan kepada anggota baru sebagai cara benar untuk memikirkan dan menyelesaikan suatu masalah. Sedangkan pengelolaan stres merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mengendalikan diri pada setiap persoalan-persoalan yang timbul di sekolah. Dengan budaya sekolah yang tersusun baik, maka pengelolaan stres kepala SMA akan baik, sehingga tujuan pendidikan nasional maupun tujuan khusus sekolah tercapai dengan baik.

Selain itu, peningkatan pengelolaan stres kepala sekolah dapat juga dilakukan dengan mempertahankan dimensi keteladanan pada variabel budaya sekolah. Dengan mempertahankan dimensi keteladanan, kepala sekolah dapat menentukan cara mengaktualisasikan dirinya sesuai kondisi sekolah.

3. Terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja kepala SMA di kabupaten Deli Serdang, maka perlu ditingkatkan kepemimpinan partisipatif untuk mengoptimalkan kinerja kepala SMA di kabupaten Deli Serdang. Kepemimpinan partisipatif merupakan cara atau

gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendelegasikan tugas dan memberi kepercayaan kepada yang dipimpin untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan bersama. Sedangkan kinerja kepala SMA merupakan perilaku kerja yang ditunjukkan seorang kepala sekolah dalam usaha pemenuhan tugas dan pencapaian tujuan organisasi/sekolah, yang ditunjukkan dari kompetensi manajerial pengelolaan sekolah dan kompetensi supervise bawahan (guru). Dengan meningkatkan pemahamannya, kepala sekolah dapat memperbaiki gaya kepemimpinan yang diterapkannya di sekolah.

Selain itu peningkatan kinerja kepala SMA dapat dilakukan dengan mempertahankan dan meningkatkan dimensi perbuatan/tindakan pada variabel kepemimpinan partisipatif di sekolah. Bentuk tindakan inilah yang akan mengoptimalkan kinerja kepala sekolah di sekolah.

4. Terdapat pengaruh langsung positif antara budaya sekolah terhadap kinerja kepala SMA di kabupaten Deli Serdang, maka perlu ditingkatkan budaya sekolah untuk mengoptimalkan kinerja kepala SMA di kabupaten Deli Serdang. Budaya sekolah merupakan suatu pola teladan dari kepala sekolah dikembangkan oleh kelompok sebagai upaya belajar untuk mengatasi permasalahan dari adaptasi eksternal dan integrasi internal berfungsi untuk menjadi dasar pertimbangan diajarkan kepada anggota baru sebagai cara benar untuk memikirkan dan menyelesaikan suatu masalah. Sedangkan kinerja kepala SMA merupakan perilaku kerja yang ditunjukkan seorang kepala sekolah dalam usaha pemenuhan tugas dan

pencapaian tujuan organisasi/sekolah, yang ditunjukkan dari kompetensi manajerial pengelolaan sekolah dan kompetensi supervise bawahan (guru). Dalam hal ini perlu diupayakan dalam mengembangkan budaya sekolah, salah satu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah memberi teladan kepada bawahan (guru). Dengan memberi teladan, kepala sekolah dapat mengaktualisasikan kemampuan memimpin sekolah.

Selain itu peningkatan kinerja kepala sekolah dapat dilakukan dengan mempertahankan dimensi keteladanan pada variabel budaya sekolah. Dengan mempertahankan dimensi keteladanan, kepala sekolah akan dapat menentukan cara mengaktualisasikan dirinya dalam mencapai tujuan sekolah. Keteladanan dalam mengaktualisasikan diri inilah yang akan mengoptimalkan kinerja kepala sekolah di sekolah.

5. Terdapat pengaruh langsung positif antara pengelolaan stres terhadap kinerja kepala SMA di kabupaten Deli Serdang, maka perlu ditingkatkan pengelolaan stres dengan melakukan bimbingan teknis tentang pengendalian diri sehingga mampu mengoptimalkan kinerja kepala SMA di kabupaten Deli Serdang. Pengelolaan stres merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mengendalikan diri pada setiap persoalan-persoalan yang timbul di sekolah. Sedangkan kinerja kepala SMA merupakan perilaku kerja yang ditunjukkan seorang kepala sekolah dalam usaha pemenuhan tugas dan pencapaian tujuan organisasi/sekolah, yang ditunjukkan dari kompetensi manajerial pengelolaan sekolah dan kompetensi supervise bawahan (guru). Dalam hal ini perlu diupayakan hal-

hal yang dapat meningkatkan pengelolaan stres. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan pengendalian diri. Dengan meningkatkan pengendalian diri, kepala sekolah akan mendapat dukungan sepenuhnya dalam melaksanakan tugas di sekolah.

Selain itu peningkatan kinerja kepala SMA dapat juga dilakukan dengan mempertahankan dimensi penghargaan atas capaian pekerjaan, seorang kepala sekolah akan berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan sekolah. Dimensi penghargaan atas capaian pekerjaan inilah yang akan mengoptimalkan kinerja kepala sekolah.

5.3. SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi disarankan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian, sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Utara

Upaya peningkatan kemampuan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dapat dilakukan Dinas Pendidikan melalui pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dalam penguatan keterampilan kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya. Dinas Pendidikan juga diharapkan melakukan bimbingan dan pemantauan terhadap kepemimpinan partisipatif yang dilakukan pengawas pendidikan kepada para kepala sekolah dengan tujuan meningkatkan pemahaman pengawas pendidikan dalam melakukan pengawasan manajerial. Selain itu Dinas Pendidikan juga melakukan seminar/*workshop* kepada kepala-kepala sekolah untuk meningkatkan

kepemimpinan partisipatif, budaya sekolah, pengelolaan stress dan kinerja kepala sekolah saat bekerja di sekolah.

2. Kepada Pengawas Pendidikan

Untuk meningkatkan kepemimpinan partisipatif disarankan kepada pengawas pendidikan untuk melakukan bimbingan secara personal dengan kepala sekolah tentang tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas pendidikan dalam membina kepala sekolah. Pengawas pendidikan juga disarankan untuk meningkatkan pemahamannya tentang kepemimpinan partisipatif melalui pendidikan dan pelatihan kepemimpinan. Peningkatan pemahaman dapat dilakukan dengan membaca buku-buku, mengikuti kegiatan seminar/pelatihan tentang kepemimpinan partisipatif.

3. Kepada Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan pemahaman tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah disarankan untuk memahami tugas dan tanggung jawabnya di sekolah.

Untuk meningkatkan budaya sekolah, disarankan kepala sekolah untuk dapat memberi teladan yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin di sekolah.

Untuk meningkatkan pengelolaan stress, disarankan kepala sekolah untuk dapat menghargai setiap perbedaan pendapat diantara rekan kepala sekolah dan guru serta staf (pegawai). Selain itu pengendalian diri atas setiap persoalan yang dihadapi.

Untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, disarankan untuk berperan aktif dalam setiap pendidikan dan pelatihan kepemimpinan yang diikutinya.

4. Kepada Peneliti Lain

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk melihat pengaruh kepemimpinan partisipatif, budaya sekolah, dan pengelolaan stress terhadap kinerja kepala SMA di kabupaten Deli Serdang, mengingat kinerja kepala SMA sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu perlu dikembangkan hal-hal lain yang mempunyai keterkaitan dengan kinerja kepala SMA di luar dari variabel yang telah di kaji dalam penelitian ini.

